



PAPER – OPEN ACCESS

Penerapan Metode Survei Pasar Dalam Perancangan dan Pengembangan Produk Blind Chopper

Author : Diva Syafira Fahlevi Lubis, dkk.
DOI : 10.32734/ee.v5i2.1614
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Penerapan Metode Survei Pasar Dalam Perancangan dan Pengembangan Produk *Blind Chopper*

Diva Syafira Fahlevi Lubis, Rully Samuel, Putri Pangaribuan, Farhan Abiyahda Khalif, Amalia Radhiatuzzahra Tarigan

Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia
Jl. Almamater Campus USU, Medan 20155

divasyafiras8@gmail.com, rullysamuel@gmail.com, putrigiofani02@gmail.com, farhankhalif204@gmail.com, amaaliardht.trg@gmail.com

Abstrak

Metode survei pasar merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini bertujuan dalam merancang dan mengembangkan produk. Salah satu teknik yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Menyebar kuesioner akan membutuhkan perhitungan kecukupan data responden, sehingga dalam perancangan dan pengembangan produk *Blind Chopper* ini jumlah populasi yang digunakan dalam objek penelitian adalah sebanyak 32 orang. Kemudian, dengan menggunakan metode *Krajcie Morgan* didapatkan jumlah ukuran sampel yang digunakan untuk pengembangan produk ini adalah 30 orang. Setelah menentukan jumlah responden dan segmen responden selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner terbuka untuk dilakukan rekapitulasi, dari hasil rekapitulasi akan diperoleh modus pada setiap atribut produk. Hasil modus yang diperoleh pada kuesioner terbuka digunakan untuk membuat kuesioner tertutup yang menggunakan skala *Likert* untuk mengisi nilai atau angka sebagai representasi jawaban responden. Kemudian hasil kuesioner tertutup dilakukan rekapitulasi agar dapat melakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan apakah pengumpulan data yang dilakukan pada kuesioner sudah *valid* dan *reliable* sehingga menjadi instrumen penelitian yang baik untuk mengembangkan produk *Blind Chopper*.

Kata Kunci: Survei Pasar, *Blind Chopper*, Kuesioner

Abstract

The market survey method is one of the instruments used to collect data and materials needed in conducting a study, especially in this case is product design and development. The researchers will conduct observations and interviews, one of the techniques that can be done is to use the questionnaire method, by providing questions in a structured manner and relating to the answers we expect from product variables and using language that is easily understood by respondents to provide good results for research. The questionnaire method used in this study used an open and closed questionnaire. Distributing questionnaires will require calculating the adequacy of respondent data, so that in the design and development of this *Blind Chopper* product, the population used in the research object is 32 people. Then, using the *Krajcie Morgan* method, the number of samples used for the development of this product is 30 people. After determining the number of respondents and respondent segments, an open questionnaire was distributed for recapitulation. From the results of the recapitulation, the mode for each product attribute was obtained. The mode results obtained in the open questionnaire are used to make a closed questionnaire that uses a *Likert* scale to fill in the value or number as a representation of the respondent's answers. Then the results of the closed questionnaire are recapitulated in order to be able to test the validity and reliability to determine whether the data collection carried out on the questionnaire is valid and reliable so that it becomes a good research instrument. Validity is carried out to assess whether the measurement instrument used is appropriate or not and reliability is carried out to assess the extent to which the measurement can be trusted.

Keywords: Market Survey, *Blind Chopper*, Questionnaire.

1. Latar Belakang

Perkembangan ruang lingkup industri yang pesat menghasilkan berbagai perspektif untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar efektif. Perancangan produk yang ditujukan untuk banyak orang menjadi salah satu aspek penting untuk melihat apakah produk yang dirancang memiliki hasil yang baik atau buruk. Terdapat cara untuk mengetahuinya adalah dengan membangun hubungan terhadap segmen pasar, dengan melakukan riset pasar. Riset merupakan sebuah proses analisis atau pengamatan.

Pemasaran yakni “bagaimana memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan cara yang menguntungkan baik bagi konsumen maupun bagi produsen”. Oleh karena itu, pemasaran melibatkan semua upaya yang ditujukan untuk memberikan *value* ke pelanggan dan meningkatkan hubungan pelanggan agar menguntungkan. Pemasaran atau *marketing* diawali dari pemenuhan kebutuhan dan tujuan pembeli, memutuskan tujuan pemasaran mana yang paling baik diberikan oleh organisasi, dan meningkatkan proposisi nilai. Riset pasar ialah proses yang dimulai dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, menyebarluaskan secara sistematis dan objektif, menggunakan informasi secara objektif bagi para manajer untuk mengambil keputusan mengenai identifikasi masalah yang akan dipecahkan di lapangan. Riset pemasaran menurut American Marketing Association memberikan informasi yang diperoleh antara konsumen, pelanggan dan perusahaan. Riset pasar penting ketika merintis bisnis, memperkenalkan produk baru, dan membangun bisnis yang telah ada. [2]

Penelitian survei adalah salah satu bentuk kegiatan yang telah menjadi kebiasaan di antara orang, dan banyak penelitian ini dalam berbagai bentuk atau penelitian survei telah dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positif terhadap sains. Seperti yang dikatakan Robert Groves, seorang spesialis terkemuka dalam “survei menghasilkan informasi yang bersifat statistik”. Survei adalah bentuk dasar kuantitatif. Penelitian survei memberikan pertanyaan kepada responden tentang pendapat, karakteristik dan perilaku yang telah terjadi atau sedang terjadi. [3] Penelitian survei memiliki suatu cara yang efektif untuk menjalankannya dengan menggunakan metode kuesioner menggunakan instrumen kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan konsumen. Kuesioner yang digunakan sebagai perancangan *Blind Chopper* ini adalah skala likert yaitu skala yang umumnya digunakan untuk persepsi, pandangan, tanggapan dan pengukur perilaku mengenai suatu kejadian. [4] Kuesioner ditinjau dari segi menjawab terdiri menjadi dua yakni kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner tertutup berisikan alternatif jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti.

Responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang dianggap berkaitan. Kuesioner terbuka berisikan pertanyaan yang berurutan dan kata-kata yang sama ke semua responden ketika mengumpulkan data dan bersifat terbuka tergantung pada pemikiran responden. [5]

Kuesioner mempunyai peranan penting dalam menentukan kebenaran data yang diperoleh pada setiap penelitian, data yang diperoleh adalah sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Dengan demikian, ketepatan dan kualitas kuesioner dapat diketahui dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam pengukuran sesuatu yang akan diukur, berdasarkan pandangan pengetahuan yang telah benar-benar dihasilkan, kesimpulan, realitas dan data numerik. Maka reliabilitas dapat disebut penentuan suatu hasil atau hasil penelitian. [6].

2. Metode Penelitian

Penelitian ilmiah adalah penyelidikan dan pengamatan dan prosedur untuk tujuan menemukan, mempelajari dan mengembangkan pengetahuan atau untuk menciptakan pengetahuan baru terhadap suatu fenomena, peristiwa ataupun fakta. Prosedur sistematis untuk melakukan penelitian ilmiah adalah proses atau metode ilmiah. [7] Pengamatan secara terstruktur dan sistematis dalam proses survei pasar ini akan menghasilkan data yang kuantitatif dan kualitatif. Metode ilmiah yang diterapkan dalam melakukan survei pasar produk *Blind Chopper* ini adalah metode *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. [8] Metode pengambilan sampel yang berbeda banyak digunakan oleh para peneliti dalam riset pasar sehingga mereka tidak perlu meneliti seluruh populasi untuk mengumpulkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti ini juga merupakan metode hemat biaya dan karenanya membentuk dasar dari setiap desain penelitian. Digunakan *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara berkala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. [9]

Riset pasar dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Survei pasar dilakukan di PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) Medan Petisah. Adapun metode *sampling* yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Krajcie Morgan*. Penentuan ukuran sampel dengan memakai rumus Slovin dan tabel *Krajcie-Morgan* hanya dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengukur proporsi populasi. [10] Penelitian ini menggunakan total anggota populasi yang menjadi objek penelitian sebanyak 32 orang. Dari populasi tersebut, dicari jumlah sampel yang tepat menggunakan metode *Krajcie Morgan*. Menggunakan metode ini maka akan dihasilkan jumlah sampel pada perancangan produk *Blind Chopper* adalah sampel untuk $N = 32$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\lambda^2 \times N \times P(1-P)}{(N-1) \times d^2 + \lambda^2 \times P(1-P)} = 30 \text{ Sampel} \quad (1)$$

Sebanyak 32 data populasi dan sebesar 5% tingkat kepercayaan, maka didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Hasil kuesioner selanjutnya akan direkapitulasi sebagai representasi jawaban responden. Kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas dengan sistem manual menggunakan *Ms. Excel* dan *Software SPSS 24*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rekapitulasi Kuesioner Terbuka

Dilakukan penyebaran kuesioner terbuka didistribusikan ke 30 responden berdasarkan kegiatan *brainstorming* yang sebelumnya dilakukan. Berdasarkan data yang didapat dari responden, berikut merupakan rekapitulasi data modus atribut kuesioner terbuka pada produk *Blind Chopper* yang ditunjukkan di Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Modus Atribut Kuesioner Terbuka *Blind Chopper*

No.	Atribut	Spesifikasi	Modus
1.	Manfaat Utama	Memotong bahan makanan	19
2.	Kapasitas (Buah)	3	15
3.	Bahan Utama	Kayu	13
4.	Sumber energi	Listrik	13
5.	Manfaat Tambahan	Menggunakan tombol	10
6.	Berat (kg)	2.5-3	9
7.	Ukuran	50 x 15	11
8.	Penggunaan mata pisau	Buka pasang	21
9.	Warna	Cokelat	9
10.	Bentuk	Balok kotak	13

3.2. Rekapitulasi Kuesioner Tertutup

Sesudah kuesioner terbuka disebarakan serta dilakukan pengumpulan data, lalu selanjutnya disusun kuesioner tertutup berdasarkan hasil dari modus untuk setiap atribut yang diperoleh pada pengolahan data kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup kemudian diberikan kepada 30 responden. Kuesioner tertutup dicantumkan 3 produk pesaing yang mempunyai kemiripan yaitu produk Pesaing 1, produk Pesaing 2 dan produk Pesaing 3. Selanjutnya, responden diminta memberikan penilaian terhadap tiap atribut dari produk rancangan maupun pada produk pesaing yang sudah ditetapkan *surveyor* pada kuesioner tertutup menurut skala *Likert*. Atribut yang terdapat di dalam kuesioner tertutup terlihat di Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Atribut Kuesioner Tertutup

No.	Atribut		
	Primeri	Sekunder	Tersier
1.	Fungsi	Manfaat Utama	Memotong Bahan Makanan
		Kapasitas (Buah)	3
		Manfaat Tambahan	Penggunaan Tombol
		Penggunaan Pisau	Buka Pasang
2.	Bahan	Bahan Utama Produk	Kayu
		Sumber Energi	Listrik
		Berat Produk (kg)	2.5-3
3.	Desain	Ukuran Produk (cm)	50 x 15
		Warna Produk	Cokelat
		Bentuk Produk	Balok Kotak

Setelah diperoleh data kuesioner tertutup produk rancangan dan produk pesaing, maka perlu dilakukan pemeringkatan terhadap keempat produk tersebut. Pemberian peringkat diberikan kebebasan kepada responden untuk memilih produk mana saja dengan bobot yang berbeda-beda untuk tiap *ranking*. Hasil rekapitulasi penilaian peringkat pada keempat produk dalam kuesioner tertutup dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwasanya peringkat 1 diberikan terbanyak terhadap produk *Blind Chopper* Kelompok XI D dengan 11 responden, peringkat 2 diberikan terbanyak terhadap produk Pesaing 2 dengan 11 responden, peringkat 3 diberikan terbanyak terhadap produk Pesaing 1 dengan responden 10 responden dan peringkat 4 diberikan terbanyak terhadap produk Pesaing 3 dengan responden 14 responden.

Tabel 3. Penilaian Peringkat Produk

No.	Produk <i>Blind Chopper</i>	Peringkat				Total
		1	2	3	4	
		Bobot=4	Bobot= 3	Bobot= 2	Bobot= 1	
1.	Kelompok XI	11	11	5	3	30
2.	Pesaing 1	6	7	10	7	30
3.	Pesaing 2	10	7	7	6	30
4.	Pesaing 3	3	5	8	14	30
	Total	30	30	30	30	120

3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*. Terdapat langkah pengujian disajikan sebagai berikut:

- H_0 : Kuesioner merupakan instrumen yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data
 H_1 : Kuesioner bukan merupakan instrument yang *valid* dan tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data
- Taraf signifikan yang dipilih $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ adalah $r = 0,3610$
 Menentukan r_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \tag{2}$$

- Menentukan Kesimpulan
 Pada tahapan ini, ditarik kesimpulan H_0 dapat diterima atau ditolak dengan melakukan perbandingan nilai antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan berlaku sebaliknya. Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap atribut produk kelompok XI, Pesaing 1, Pesaing 2 dan Pesaing 3, kinerja produk kelompok XI dan harapan produk kelompok XI.
- Pengujian Validitas kinerja produk Kelompok XI
 Hasil perhitungan validitas atribut produk *Blind Chopper* ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitasi Atribut Produk *Blind Chopper* XI D

Pernyataan	Nilai r
1	0,5127
2	0,3715
3	0,4158
4	0,6499
5	0,4846
6	0,6503
7	0,5251
8	0,6415
9	0,6180
10	0,5408

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas atribut pada produk terhadap pertanyaan pertama tentang manfaat utama produk *Blind Chopper* diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5127 > 0,3610$) maka H_0 diterima, berarti kuesioner merupakan *instrument* yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

- Uji Validitas atribut produk Pesaing 1
 Hasil perhitungan validitas atribut produk Pesaing 1 ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Atribut Produk Pesaing 1

Pernyataan	Nilai r
1	0,4202
2	0,7392
3	0,4354
4	0,4957
5	0,3970
6	0,6037
7	0,3754
8	0,4536
9	0,6105
10	0,4484

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas atribut pada produk terhadap pertanyaan pertama tentang manfaat utama produk Pesaing 1 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4202 > 0,3610$) maka H_0 diterima, berarti kuesioner merupakan instrument yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

- Uji Validitas atribut produk Pesaing 2
Hasil perhitungan validitas atribut produk Pesaing 2 ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Atribut Produk Pesaing 2

Pernyataan	Nilai r
1	0,3971
2	0,7664
3	0,7121
4	0,6080
5	0,6186
6	0,6343
7	0,5023
8	0,5131
9	0,5652
10	0,5449

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas atribut pada produk terhadap pertanyaan pertama tentang manfaat utama produk Pesaing 2 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3971 > 0,3610$) maka H_0 diterima, berarti kuesioner merupakan *instrument* yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

- Uji Validitas atribut produk Pesaing 3
Hasil perhitungan validitas atribut produk Pesaing 3 ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Atribut Produk Pesaing 3

Pernyataan	Nilai r
1	0,3971
2	0,7664
3	0,7121
4	0,6080
5	0,6186
6	0,6343
7	0,5023
8	0,5131
9	0,5652
10	0,5449

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas atribut pada produk terhadap pertanyaan pertama tentang manfaat utama produk Pesaing 3 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5082 > 0,3610$) maka H_0 diterima, berarti kuesioner merupakan *instrument* yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

- Uji Validitas harapan produk kelompok XI D
Hasil perhitungan validitas harapan produk *Blind Chopper* XI D ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian Harapan Produk *Blind Chopper* XI D

Pernyataan	Nilai r
1	0,5926
2	0,4396
3	0,4107
4	0,4417
5	0,5660
6	0,5395
7	0,4180
8	0,6303
9	0,5620
10	0,3960

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas atribut pada produk terhadap pertanyaan pertama tentang harapan produk *Blind Chopper* XI D diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5926 > 0,3610$) maka H_0 diterima, berarti kuesioner adalah *instrument* yang *valid* dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Rumus uji reliabilitas dengan menghitung varians masing-masing disajikan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (3)$$

Rumus menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \quad (4)$$

- Uji reliabilitas produk *Blind Chopper* kelompok XI D
Rekapitulasi uji reliabilitas untuk produk *Blind Chopper* XI D dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Produk *Blind Chopper* XI D

Atribut	σ^2 Hitung
1	0.4092
2	0.3862
3	0.3264
4	0.2759
5	0.3862
6	0.3782
7	0.3782
8	0.5333
9	0.4471
10	0.5241

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.7302. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikasi 5% ialah 0,3610 yang artinya *reliable*.

- Uji realibilitas produk Pesaing 1
Rekapan uji reliabilitas untuk produk Pesaing 1 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Produk Pesaing 1

Atribut	σ^2 Hitung
1	0.4609
2	0.3920
3	0.4885
4	0.3862
5	0.3920
6	0.3034
7	0.4196
8	0.5299
9	0.6851
10	0.6448

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.6540. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikasi 5% ialah 0,3610 berarti *reliable*.

- Uji realibilitas produk Pesaing 2
Rekapan uji reliabilitas untuk produk Pesaing 2 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Produk Pesaing 2

Atribut	σ^2 Hitung
1	0.5471
2	0.6954
3	0.8517
4	0.9196
5	0.5298
6	0.6023
7	0.4413
8	0.4367
9	0.6023
10	0.7919

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.7899. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikasi 5% ialah 0,3610 disimpulkan *reliable*.

- Uji realibilitas produk Pesaing 3
Rekapan uji reliabilitas untuk produk Pesaing 3 dapat dilihat pada Tabel 13.
Dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.8430. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikasi 5% ialah 0,3610 dikonklusikan *reliable*.
- Uji realibilitas kinerja produk *Blind Chopper XI D*
Rekapan uji reliabilitas untuk kinerja produk *Blind Chopper XI D* dapat dilihat pada Tabel 14.
Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.7008. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikasi 5% ialah 0,3610 berarti *reliable*.

Tabel 13. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Produk Pesaing 3

Atribut	σ^2 Hitung
1	0.3862
2	0.6023
3	0.6678
4	0.6621
5	0.6678
6	0.8379
7	0.7172
8	1.2057
9	0.5161
10	0.9885

Tabel 14. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Kinerja Produk *Blind Chopper XI D*

Atribut	σ^2 Hitung
1	0.2402
2	0.6161
3	0.3782
4	0.7230
5	0.9299
6	0.7920
7	0.5988
8	0.4931
9	0.5759
10	0.5989

- Uji realibilitas harapan produk *Blind Chopper XI D*
Rekapan uji reliabilitas untuk harapan produk *Blind Chopper XI D* dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Perhitungan Uji Reliabilitas Untuk Harapan Produk *Blind Chopper XI D*

Atribut	σ^2 Hitung
1	0,2483
2	0,2586
3	0,5241
4	0.3862
5	0,5471
6	0,3402
7	0,5471
8	0.5851
9	0,6851
10	0.3552

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien *Alpha Croanbach* 0.6588. Karena nilai r kritis pada $n = 30$ dan taraf signifikansi 5% ialah 0, 3610 artinya *reliable*.

4. Kesimpulan

Survei pasar bertujuan dalam merancang dan mengembangkan produk. Survei pasar dalam perancangan dan pengembangan produk *Blind Chopper* dilakukan dengan pendekatan secara kuantitatif dengan memperhatikan hubungan antar variabel dan melakukan uji teori. Pengukuran dan pengujian mengacu pada kepuasan responden untuk jawaban kuesioner baik kuesioner terbuka mauun tertutup. Penyebaran kuesioner ditentukan dengan menentukan segmen responden dan menentukan jumlah sampel

dengan metode *Krajcie* Morgan, sehingga diperoleh penyebaran kuesioner untuk 30 orang responden penyandang tunanetra. Kemudian diperoleh modus pada setiap atribut dari kuesioner terbuka yakni (1) manfaat utama produk untuk memotong bahan makanan, (2) kapasitas produk sebanyak 3 buah, (3) bahan utama produk dari bahan kayu, (4) sumber energi produk berasal dari sumber listrik, (5) manfaat tambahan produk memanfaatkan penggunaan tombol, (6) berat produk pada 2,5 – 3 kg, (7) ukuran produk pada 50 x 15 cm, (8) penggunaan mata pisau pada produk bias dibuka pasang, (9) warna cokelat dan (10) bentuk produk balok kotak. Setelah memperoleh modus, dibuat kuesioner tertutup yang disebar kepada 30 responden dan memiliki bobot penilaian dan terdapat 3 produk pesaing yang mirip. Kemudian dilakukan pemeringkatan berdasarkan hasil jawaban responden, dengan hasil peringkat 1 diberikan terbanyak terhadap produk *Blind Chopper* kelompok XI D dengan 11 reponden, peringkat 2 diberikan terbanyak terhadap produk pesaing 2 dengan 11 responden, dan peringkat 3 diberikan terbanyak terhadap produk pesaing 1 dengan 10 responden serta peringkat 4 diberikan terbanyak terhadap produk pesaing 3 dengan 14 responden. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan nilai wilayah kritis *Product Moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ ialah $r = 0,3610$. Melalui uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam pengumpulan ialah valid, baik secara manual menggunakan *Microsoft Excel* maupun menggunakan *Software SPSS*. Pada uji reliabilitas, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan koefisien *Alpha Croanbach*, dengan harga r_{kritis} pada $n = 30$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,3610. Melalui pengujian reliabilitas dapat dikonklusikan bahwa konsistensi internal dan instrument data baik atau *reliable*.

Referensi

- [1] Nurani, Siti Rani. (2015). "Peranan Riset Pasar dan Desain Produk terhadap Pemasaran Produk Perusahaan Wajan." *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*. 2 (2): 127.
- [2] Karunia, Anita & Arifia Yasmin. (2021). "Riset Pasar terhadap Inovasi Produk di Tengah Pandemi COVID-19 pada IKM Kota Tegal (Studi Kasus pada Industri Kecil dan Menengah 3Gen)." *Jurnal MONEX* 10 (2): 157.
- [3] Adiyanta, Susila. F. C. (2019). "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administratif Law & Governance Journal* 2 (4): 700.
- [4] Purnomo, Puji & Maria Sekar Palupi. (2016). "Pengembangan Hasil Tes Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V." *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* 2 (2): 153.
- [5] Ginting, Rosnani. (2021). "Kuesioner (Alat Ukur Kepuasan Konsumen terhadap Produk)." Medan, USU Press.
- [6] Rosita, Esi., dkk. (2021). "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *Jurnal FOKUS* 4 (4): 280-281.
- [7] Sitanggang, Yuliana Ria Uli. (2019). "Penyegaran Tentang Mmetode Penelitian Ilmiah untuk Widyaiswara." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9 (1): 42.
- [8] Garaika & Darmanah. (2019). "Metodologi Penelitian". Lampung, CV. HIRA TECH.
- [9] Ginting, Rosnani. (2022). "Metode Perancangan Produk (Konsep & Aplikasi)." Medan, USU Press.
- [10] Wirawan, Willy Artha., dkk. (2019). "Pemodelan Alat Penghitung Jumlah Penumpang Kereta Berbasis Mikrokontroler ATMEGA 2560." *Jurnal Perkeretaapian Indonesia* 3 (1): 57.